

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap sub variabel dalam variabel keterampilan dasar mengajar guru, baik keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas, keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan, dan keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi. Selain itu dalam variabel prestasi belajar telah dikumpulkannya data berupa nilai rapot responden. Adapun penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kalidawir yang beralamat di Jalan Mawar, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

1. Keterampilan Mengajar pada Aspek Mengelola Kelas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan mengajar aspek mengelola kelas ialah berupa angket yang terdiri dari 15 item pernyataan, masing-masing item pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1. Skor harapan terendah adalah 15 dan skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total harapan skor tersebut dapat ditemukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas.

Data keterampilan mengajar pada aspek mengelola kelas yang dikumpulkan dari responden sebanyak 131 secara kuantitatif menunjukkan

bahwa skor minimum yang di dapat adalah 26 dan skor maksimumnya adalah 60. Rentang skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah $60 - 26 = 34$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 131 = 7,98$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $\frac{R}{k} = \frac{34}{8} = 4,2$ dan dibulatkan menjadi 4.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Mengelola Kelas (X₁)

Statistics

Mengelola_Kelas

N	Valid	131
	Missing	0
Mean		42.34
Median		43.00
Mode		45
Range		34
Minimum		26
Maximum		60

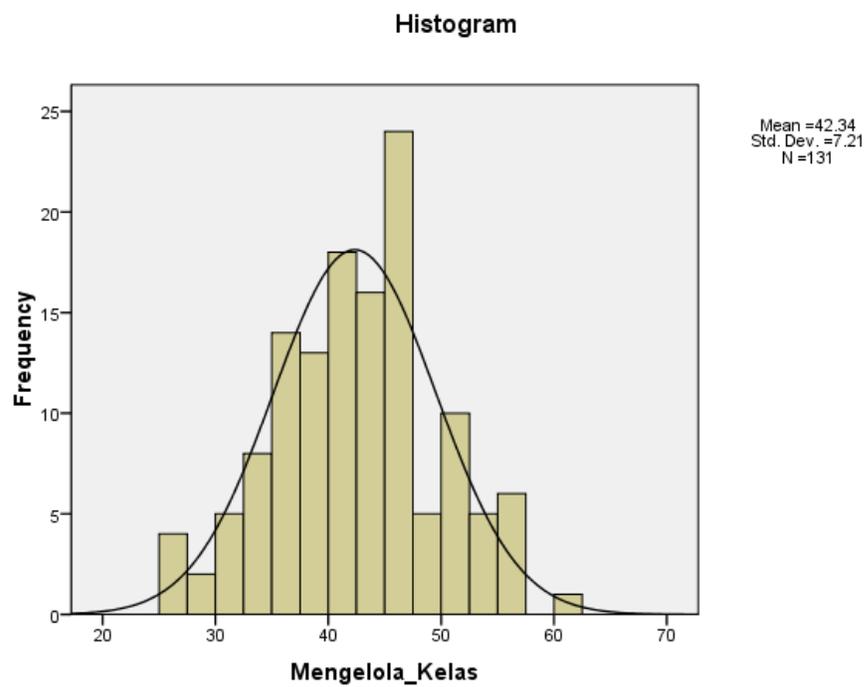
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

INTERVAL_KELAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-30	9	6.9	6.9	6.9
	31-35	13	9.9	9.9	16.8
	36-40	27	20.6	20.6	37.4
	41-45	42	32.1	32.1	69.5
	46-50	19	14.5	14.5	84.0
	51-55	18	13.7	13.7	97.7
	56-60	3	2.3	2.3	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Gambar 4.1
Histogram Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Mengelola Kelas



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval ketujuh (56-60) sebesar 2,3% atau hanya 3 responden, sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh dari kelas interval keempat (41- 45) yakni sebesar 32,1% atau sebanyak 42 responden.

Data hasil keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Mengelola Kelas (X₁)

No.	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat tinggi	53 – 60	12	9,2 %
2	Tinggi	44 – 52	45	34,3 %
3	Cukup	35 – 43	55	42 %
4	Kurang	26 – 34	19	14,5 %
Total			131	100 %

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Data dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 12 atau 9,2% responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar pada aspek mengelola kelas dengan kriteria sangat tinggi, 45 atau 34,3% responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar aspek mengelola kelas dengan kriteria tinggi, 55 atau 42% responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas dengan kriteria cukup, serta 19 atau 14,5 responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas dengan kriteria kurang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas dengan kriteria cukup.

2. Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Menjelaskan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan mengajar aspek menjelaskan ialah berupa angket yang terdiri dari 15 item pernyataan, masing-masing item pernyataan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1. Skor harapan terendah adalah 15 dan skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total harapan skor tersebut dapat ditemukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan.

Data keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 131 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 28 dan skor maksimumnya adalah 60. Rentang skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah 32. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 131 = 7,98$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $\frac{R}{k} = \frac{32}{8} = 4$.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Menjelaskan (X₂)

Statistics

Menjelaskan

N	Valid	131
	Missing	0
Mean		46.05
Median		47.00
Mode		51
Range		32
Minimum		28
Maximum		60

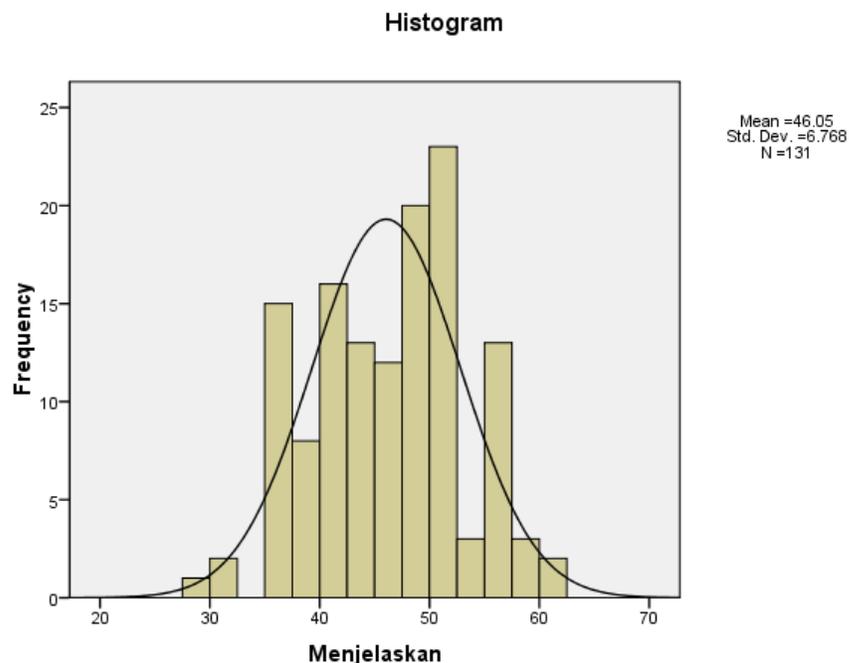
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Interval_Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28-32	3	2.3	2.3	2.3
	33-37	15	11.5	11.5	13.7
	38-42	24	18.3	18.3	32.1
	43-47	25	19.1	19.1	51.1
	48-52	43	32.8	32.8	84.0
	53-57	16	12.2	12.2	96.2
	58-62	5	3.8	3.8	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Gambar 4.2
Histogram Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Menjelaskan



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (28-32) sebesar 2,3% atau hanya 3 responden, sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh dari kelas interval kelima (48 - 52) yakni sebesar 32,8% atau sebanyak 43 responden.

Data hasil keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Menjelaskan (X₂)

No.	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat tinggi	55 – 63	18	13,8 %
2	Tinggi	46 – 54	54	41,2 %
3	Cukup	37 – 45	49	37,4 %
4	Kurang	28 – 36	10	7,6 %
Total			131	100 %

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Data dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa 18 atau 13,8 % responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar pada aspek menjelaskan dengan kriteria sangat tinggi, 54 atau 41,2% responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar aspek menjelaskan dengan kriteria tinggi, 49 atau 37,4% responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan dengan kriteria cukup, serta 10 atau 7,6% responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan dengan kriteria kurang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan dengan kriteria tinggi.

3. Keterampilan Mengajar Guru Aspek Mengadakan Variasi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi ialah berupa angket yang terdiri dari 15 item pernyataan, masing-masing item pernyataan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1. Skor harapan terendah adalah 15 dan skor harapan

tertinggi adalah 60. Berdasarkan total harapan skor tersebut dapat ditemukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi.

Data keterampilan mengajar guru pada aspek mengadakan variasi yang dikumpulkan dari responden sebanyak 131 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 22 dan skor maksimumnya adalah 60. Rentang skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah 38. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 131 = 7,98$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $\frac{R}{k} = \frac{38}{8} = 4,7$ dan dibulatkan menjadi 5. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keterampilan mengajar guru pada aspek mengadakan variasi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru
pada Aspek Mengadakan Variasi (X₃)

Statistics		
Mengadakan_Variasi		
N	Valid	131
	Missing	0
Mean		45.02
Median		45.00
Mode		36
Range		38
Minimum		22
Maximum		60

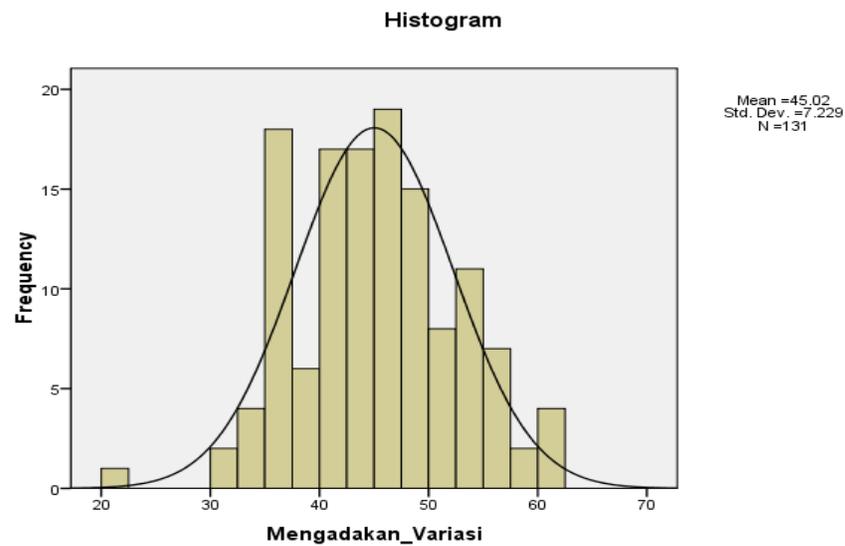
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

INTERVAL_KELAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22-27	1	.8	.8	.8
28-33	4	3.1	3.1	3.8
34-39	26	19.8	19.8	23.7
40-45	39	29.8	29.8	53.4
46-51	35	26.7	26.7	80.2
52-57	20	15.3	15.3	95.4
58-63	6	4.6	4.6	100.0
Total	131	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Gambar 4.3
Histogram Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Mengadakan Variasi



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (22 - 27) sebesar 0,8% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh dari kelas interval kelima (40 - 45) yakni sebesar 29,8% atau sebanyak 39 responden.

Data hasil keterampilan mengajar guru pada aspek mengadakan variasi tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Mengadakan Variasi (X₃)

No.	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat tinggi	52-61	26	19,8%
2	Tinggi	42-51	67	51,2%
3	Cukup	32-41	35	26,7%
4	Kurang	22-31	3	2,3%
Total			131	100 %

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Data dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa 26 atau 19,8 % responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar pada aspek mengadakan variasi dengan kriteria sangat tinggi, 67 atau 51,2% responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi dengan kriteria tinggi, 35 atau 26,7% responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi dengan kriteria cukup, serta 3 atau 2,3% responden memberikan kontribusi bahwa guru memiliki keterampilan mengajar guru pada aspek mengadakan variasi dengan kriteria kurang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi dengan kriteria tinggi.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing sub variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen keterampilan mengajar guru (X) sebanyak 45 butir soal. Aspek mengelola kelas (X_1) berupa angket dengan jumlah butir soal sebanyak 15 item, keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan (X_2) dengan jumlah butir soal 15 item, dan keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi (X_3) dengan jumlah butir soal 15 item. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil uji validitas disajikan sebagai berikut:

Tabel. 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Mengajar Guru Aspek Mengelola Kelas (X_1)

No.	Soal	<i>Person Correlation</i>	$R_{Tabel}(N = 131)$, Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1.	Soal1	0,450	0,170	Valid
2.	Soal2	0,434	0,170	Valid
3.	Soal3	0,510	0,170	Valid
4.	Soal4	0,637	0,170	Valid
5.	Soal5	0,555	0,170	Valid
6.	Soal6	0,529	0,170	Valid
7.	Soal7	0,430	0,170	Valid
8.	Soal8	0,426	0,170	Valid

9.	Soal9	0,550	0,170	Valid
10.	Soal10	0,520	0,170	Valid
11.	Soal11	0,582	0,170	Valid
12.	Soal12	0,639	0,170	Valid
13.	Soal13	0,333	0,170	Valid
14.	Soal14	0,565	0,170	Valid
15.	Soal15	0,492	0,170	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan angket yang terdiri dari 15 butir soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas mempunyai nilai R_{Hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari R_{Tabel} dengan jumlah sampel sebanyak 131 dan taraf signifikansinya 5% yaitu 0,170. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Mengajar Guru Aspek Menjelaskan (X_2)

No.	Soal	<i>Person Correlation</i>	R_{Tabel} (N = 131), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1.	Soal1	0,408	0,170	Valid
2.	Soal2	0,522	0,170	Valid
3.	Soal3	0,626	0,170	Valid
4.	Soal4	0,516	0,170	Valid
5.	Soal5	0,560	0,170	Valid
6.	Soal6	0,621	0,170	Valid
7.	Soal7	0,498	0,170	Valid
8.	Soal8	0,453	0,170	Valid
9.	Soal9	0,581	0,170	Valid
10.	Soal10	0,489	0,170	Valid
11.	Soal11	0,586	0,170	Valid
12.	Soal12	0,542	0,170	Valid
13.	Soal13	0,576	0,170	Valid
14.	Soal14	0,609	0,170	Valid
15.	Soal15	0,523	0,170	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Tabel 4.8 menunjukkan angket yang terdiri dari 15 butir soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan mempunyai nilai R_{Hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari R_{Tabel} dengan jumlah sampel sebanyak 131 dan taraf signifikansinya 5% yaitu 0,170. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Mengajar Guru Aspek Mengadakan Variasi (X_3)

No.	Soal	<i>Person Correlation</i>	R_{Tabel} (N = 131), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1.	Soal1	0,584	0,170	Valid
2.	Soal2	0,536	0,170	Valid
3.	Soal3	0,622	0,170	Valid
4.	Soal4	0,601	0,170	Valid
5.	Soal5	0,643	0,170	Valid
6.	Soal6	0,429	0,170	Valid
7.	Soal7	0,632	0,170	Valid
8.	Soal8	0,657	0,170	Valid
9.	Soal9	0,452	0,170	Valid
10.	Soal10	0,556	0,170	Valid
11.	Soal11	0,706	0,170	Valid
12.	Soal12	0,528	0,170	Valid
13.	Soal13	0,507	0,170	Valid
14.	Soal14	0,581	0,170	Valid
15.	Soal15	0,587	0,170	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Tabel 4.9 menunjukkan angket yang terdiri dari 15 butir soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan mengajar guru pada aspek mengadakan variasi mempunyai nilai R_{Hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari R_{Tabel} dengan jumlah sampel sebanyak 131 dan taraf signifikansinya 5% yaitu 0,170. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha (a)* yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan *rentang* yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti sangat rendah
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti rendah
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti sedang
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti tinggi
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat tinggi.¹

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap sub variabel penelitian. Pada sub variabel keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas berjumlah 15 butir soal yang valid, pada sub variabel keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan berjumlah 15 butir soal yang valid, serta sub variabel keterampilan mengajar guru pada aspek mengadakan variasi berjumlah 15 butir soal yang valid. Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh sebagai berikut:

¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek
Mengelola Kelas (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	15

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,798. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai R_{Tabel} dengan nilai $N = 131$ dicari pada distribusi nilai R_{Tabel} signifikansi 5% yaitu 0,170. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,798 > $R_{Tabel} = 0,170$, sehingga tergolong pada nilai antara 0,61 s.d 0,80, maka hasil uji tersebut dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek
Menjelaskan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	15

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,835. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai R_{Tabel} dengan nilai $N = 131$ dicari pada distribusi nilai R_{Tabel} signifikansi 5% yaitu 0,170. Berdasarkan

hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,835 > R_{Tabel} = 0,170, sehingga tergolong pada nilai antara 0,81 s.d 1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Keterampilan Mengajar Guru pada Aspek Mengadakan Variasi (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	15

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,862. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai R_{Tabel} dengan nilai $N = 131$ dicari pada distribusi nilai R_{Tabel} signifikansi 5% yaitu 0,170. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,862 > R_{Tabel} = 0,170, sehingga tergolong pada nilai antara 0,81 s.d 1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Adapun klasifikasi koefisien reliabilitas berdasarkan pada kaidah

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas (X_1)	0,798	0,60	Tingkat reliabilitas tinggi
Keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan (X_2)	0,835	0,60	Tingkat reliabilitas sangat tinggi
Keterampilan mengajar guru pada aspek mengadakan variasi (X_3)	0,862	0,60	Tingkat reliabilitas sangat tinggi

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) sub variabel X_1 , X_2 , X_3 $>$ 0,60. Sehingga angket sub variabel dari variabel keterampilan mengajar guru tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat untuk mengukur variabel.

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dalam ini dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 ((sig.) $>$ 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal.²

²Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 256

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Mengelola_Kelas	Menjelaskan	Mengadakan_Variasi
N		131	131	131
Normal Parameters ^a	Mean	42.34	46.05	45.02
	Std. Deviation	7.210	6.768	7.229
Most Extreme Differences	Absolute	.054	.102	.057
	Positive	.054	.078	.057
	Negative	-.054	-.102	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.617	1.164	.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840	.133	.787
a. Test distribution is Normal.				

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas (X_1) > dari sig. 0,05 ($0,840 > 0,05$), keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan (X_2) > dari sig. 0,05 ($0,133 > 0,05$), dan keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi (X_3) > 0,05 ($0,787 > 0,05$). Dengan demikian data variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Dilakukannya uji linieritas bertujuan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian.³ Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *output SPSS*, suatu distribusi data dapat dikatakan memiliki bentuk yang linier jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas

³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hlm. 180

(sig. > 0,05). Pengujian linieritas dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Mengajar Guru Aspek Mengelola Kelas (X₁)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar (Combined * n)	747.354	30	24.912	1.819	.015
Mengelola_Kelas (Groups)	35.399	1	35.399	2.585	.111
Deviation from Linearity	711.955	29	24.550	1.792	.018
Within Groups	1369.607	100	13.696		
Total	2116.962	130			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,111. Nilai signifikansi lebih besar daripada nilai probabilitas α yaitu 0,05 ($0,111 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas (X₁) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y).

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Mengajar Guru Aspek
Menjelaskan (X₂)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Menjelaskan	Between (Combined) Groups	505.258	25	20.210	1.317	.169
	Linearity	44.063	1	44.063	2.871	.093
	Deviation from Linearity	461.195	24	19.216	1.252	.217
	Within Groups	1611.704	105	15.350		
Total		2116.962	130			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,093. Nilai signifikansi lebih besar daripada nilai probabilitas α yaitu 0,05 ($0,093 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel keterampilan mengajar guru pada aspek menjelaskan (X₂) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y).

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Mengajar Guru Aspek
Mengadakan Variasi (X₃)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Mengadakan_Variasi	Between (Combined) Groups	545.441	28	19.480	1.264	.198
	Linearity	22.890	1	22.890	1.486	.226
	Deviation from Linearity	522.551	27	19.354	1.256	.207
	Within Groups	1571.521	102	15.407		
Total		2116.962	130			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.17 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,226. Nilai signifikansi lebih besar daripada nilai probabilitas α yaitu 0,05 ($0,226 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel keterampilan mengajar guru pada aspek mengadakan variasi (X_3) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y).

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y).

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F regresi linier bernilai signifikan. Jika uji F tidak bernilai signifikan maka nilai koefisien (*R Square*) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Demikian hasil uji koefisien determinasi dari setiap sub variabel:

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi Keterampilan Mengajar Guru
Aspek Mengelola Kelas (X_1)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 ^a	.037	.030	3.974

a. Predictors: (Constant), Mengelola_Kelas

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat di *output Model Summary*, dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,037. *R Square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 3,7% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan sisanya 96,3% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi Keterampilan Mengajar Guru
Aspek Menjelaskan (X₂)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 ^a	.021	.013	4.009

a. Predictors: (Constant), Menjelaskan

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat di *output Model Summary*, dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,021. *R Square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 2,1% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan sisanya 97,9% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi Keterampilan Mengajar Guru
Aspek Mengadakan Variasi (X₃)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104 ^a	.011	.003	4.029

a. Predictors: (Constant), Mengadakan_Variasi

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat di *output Model Summary*, dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,011. *R Square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 1,1% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan sisanya 98,9% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

2. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Merumuskan Hipotesis H₀ dan H_a

a) Merumuskan Hipotesis Secara Parsial

(H₀)₁ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

(H_a)₁ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

$(H_0)_2$: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung

$(H_a)_2$: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

$(H_0)_3$: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

$(H_a)_3$: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

b) Merumuskan Taraf Signifikansi

Untuk menguji pengaruh keterampilan mengajar guru pada aspek mengelola kelas, aspek menjelaskan, dan aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung pertama adalah dengan menentukan nilai signifikansi α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan ketentuan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau ($- t_{hitung} < - t_{tabel}$).⁴

⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2005), hlm. 224

c) Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial apakah signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan taraf signifikansi 5% dan N sebanyak 131. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*, memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.240	2.076		37.685	.000
	Mengelola_Kelas	.108	.048	.193	2.240	.027

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas adalah 0,027 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas α yaitu 0,05 ($0,027 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Tabel 4.22
Hasil Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.088	3.012		25.266	.000
	Menjelaskan	.130	.058	.194	2.252	.026

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan adalah 0,026 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas α yaitu 0,05 ($0,026 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Tabel 4.23
Hasil Regresi Sederhana X_3 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.192	2.494		35.768	.000
	Mengadakan Variasi	-.125	.048	-.221	-2.579	.011

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi adalah 0,011 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas α yaitu 0,05 ($0,011 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Tabel 4.24
Hasil Uji Hipotesis X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

No.	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	Signifikansi t	Probabilitas	Hasil Perbandingan	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.</p>	0,027	0,05	$0,027 < 0,05$	H_a diterima H_0 ditolak
2	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan</p>	0,026	0,05	$0,026 < 0,05$	H_a diterima H_0 ditolak

	signifikan antara keterampilan mengajar aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung				
3	<p>(H_a) : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.</p> <p>(H₀) : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.</p>	0,011	0,05	0,011 < 0,05	<p>H_a diterima H₀ ditolak</p> <p>H_a diterima H₀ ditolak</p>

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

3. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y yaitu secara serempak. Dalam penelitian ini ialah pengaruh keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas, aspek menjelaskan, dan aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $F <$ signifikansi probabilitas maka terdapat pengaruh secara simultan antara keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas, aspek menjelaskan, dan

aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $F >$ signifikansi probabilitas maka tidak ada pengaruh secara simultan antara keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas, aspek menjelaskan, dan aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 2,68. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji F X_1 terhadap Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.237	1	79.237	5.016	.027 ^a
	Residual	2037.725	129	15.796		
	Total	2116.962	130			

a. Predictors: (Constant), Mengelola_Kelas

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,027, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,027 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang simultan antara keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik.

Tabel 4.26
Hasil Uji F X_2 terhadap Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.062	1	80.062	5.070	.026 ^a
	Residual	2036.900	129	15.790		
	Total	2116.962	130			

a. Predictors: (Constant), Menjelaskan

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,026, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,026 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang simultan antara keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Tabel 4.27
Hasil Uji F X_3 terhadap Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.761	1	103.761	6.649	.011 ^a
	Residual	2013.201	129	15.606		
	Total	2116.962	130			

a. Predictors: (Constant), Mengadakan Variasi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,011, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,011 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang simultan

antara keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik.

Sedangkan mengenai hasil persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Analisis Linier Sederhana X_1 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.240	2.076		37.685	.000
	Mengelola Kelas	.108	.048	.193	2.240	.027

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi X_1 maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1$$

$$\text{Keterampilan mengajar } (\hat{Y}) = 78,240 + (0,108) X_1$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 78,240. Hal ini menunjukkan apabila nilai keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas (X_1) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar peserta didik (Y) sebesar 78,240.
- b. Nilai koefisien $b_1 = 0,108$. Hal ini menunjukkan apabila nilai keterampilan mengajar guru aspek mengelola kelas (X_1) mengalami kenaikan satu poin, maka prestasi belajarpeserta didik meningkat 0,108.

Tabel 4.29
Hasil Analisis Linier Sederhana X_2 dan Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.088	3.012		25.266	.000
	Menjelaskan	.130	.058	.194	2.252	.026

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
 Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi X_2 maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_2 X_2$$

$$\text{Keterampilan mengajar } (\hat{Y}) = 76,088 + (0,130) X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 76,088. Hal ini menunjukkan apabila nilai keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan (X_2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar peserta didik (Y) sebesar 74,416.
- b. Nilai koefisien $b_1 = 0,130$. Hal ini menunjukkan apabila nilai keterampilan mengajar guru aspek menjelaskan (X_2) mengalami kenaikan satu poin, maka prestasi belajar peserta didik meningkat 0,130.

Tabel 4.30
Hasil Analisis Linier Sederhana X_3 dan Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.192	2.494		35.768	.000
	Mengadakan Variasi	-.125	.048	-.221	-2.579	.011

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
 Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi X_3 maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_3 X_3$$

$$\text{Keterampilan mengajar } (\hat{Y}) = 89,192 + (-0,125) X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 89,192. Hal ini menunjukkan apabila nilai keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi (X_3) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar peserta didik (Y) sebesar 89,192.
- b. Nilai koefisien $b_1 = -0,125$. Hal ini menunjukkan apabila nilai keterampilan mengajar guru aspek mengadakan variasi (X_3) mengalami kenaikan satu poin, maka prestasi belajar peserta didik turun 0,125.

Tabel 4.31
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Keputusan	Kesimpulan
1	Ada pengaruh keterampilan mngajar guru pada aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung	Hasil nilai sig. 0,027 Nilai sig. = 0,05	0,027 < 0,05	H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mngajar guru pada aspek mengelola kelas terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung
2	Ada pengaruh keterampilan mngajar guru pada aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung	Hasil nilai sig. 0,026 Nilai sig. = 0,05	0,026 < 0,05	H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mngajar guru pada aspek menjelaskan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung
3	Ada pengaruh keterampilan mngajar guru pada aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung	Hasil nilai sig. 0,011 Nilai sig. = 0,05	0,011 < 0,05	H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mngajar guru pada aspek mengadakan variasi terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung